



**PENDAPAT AKHIR PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
PADA RAPAT PARIPURNA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA  
ATAS RANCANGAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA**

**TENTANG**

**PENGESAHAN PERJANJIAN ANTARA  
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH  
REPUBLIK SINGAPURA TENTANG KERJA SAMA PERTAHANAN  
(*AGREEMENT BETWEEN THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC  
OF INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF  
SINGAPORE ON DEFENCE COOPERATION*)**

*Bismillahirrohmanirrohim,  
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam sejahtera bagi kita semua, Shalom.  
Om Swastiastu;  
Namo Buddhaya,  
Salam kebajikan,*

**Yth. Pimpinan dan Anggota DPR RI,  
Hadirin yang berbahagia**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya, kita masih diberi kesempatan dan kekuatan untuk melanjutkan ibadah, karya, dan pengabdian kita kepada bangsa dan negara. Pada hari yang

berbahagia . . .

berbahagia ini kita dapat hadir dalam Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dengan agenda antara lain penyampaian Pendapat Akhir Presiden atas Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pengesahan Perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Singapura tentang Kerja Sama Pertahanan (*Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Singapore on Defence Cooperation*).

Sebagaimana diketahui bersama bahwa Rancangan Undang-Undang tersebut telah diselesaikan pembahasannya oleh Pemerintah dan Komisi I DPR RI dalam Pembicaraan Tingkat Pertama pada tanggal 28 November 2022 dengan keputusan menyetujui untuk diteruskan ke tahap selanjutnya yaitu Pembicaraan Tingkat II pada Rapat Paripurna DPR RI dalam pengambilan keputusan untuk disahkan.

**Pimpinan dan Anggota DPR-RI Yang Terhormat,**

Dengan disetujuinya Rancangan Undang-Undang tersebut menjadi Undang-Undang oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka terbentuklah payung hukum bagi upaya kerja sama di bidang pertahanan antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Republik Singapura.

Pengesahan Perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Singapura dapat meningkatkan dan memperkuat hubungan bilateral kedua Negara, hal ini sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo

dalam . . .

dalam *Leaders' Retreat Indonesia-Singapore* di Kabupaten Bintan Kepulauan Riau, tanggal 25 Januari 2022, menyambut baik kerja sama dibidang politik, hukum dan keamanan dengan tercapainya kesepakatan antara lain Perjanjian Ekstradisi, Persetujuan *Flight Information Region* dan Perjanjian Kerja Sama Pertahanan.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan setelah mempertimbangkan secara sungguh-sungguh persetujuan Fraksi-Fraksi, ijinilah kami Menteri Pertahanan mewakili Presiden Republik Indonesia dalam Rapat Paripurna yang terhormat ini, **dengan mengucap “Bismillahirrahmanirrohim”, menyatakan setuju** Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pengesahan Perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Singapura tentang Kerja Sama Pertahanan untuk disahkan menjadi Undang-Undang.

**Pimpinan dan Anggota DPR-RI Yang Terhormat,**

Kami ucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia serta Kementerian terkait dan semua pihak atas segala perhatian, dukungan maupun partisipasinya dalam menyelesaikan proses pembahasan Rancangan Undang-Undang ini.

Semoga . . .



Semoga segala upaya dan pemikiran yang kita sumbangkan dalam proses pembahasan Rancangan Undang-Undang ini dapat menjadi amal ibadah kita dihadapan Allah Subhanahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

**Sekian dan terima kasih**

*Wabillahi Taufiq Wal Hidayah*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Om Shanti Shanti Shanti Om . . .*

*Namo Buddhaya,*

*Salam kebajikan*

Jakarta, 5 Desember 2022

**ATAS NAMA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
MENTERI PERTAHANAN,**



*Prabowo Subianto*  
**PRABOWO SUBIANTO**